

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan serangkaian pengujian hipotesis terkait pengaruh etika auditor, motivasi auditor, *locus of control* terhadap kualitas audit serta skeptisme profesional auditor sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Etika auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Oleh sebab itu, apabila tingkat etika auditor meningkat maka tingkat kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat.
- b. Motivasi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, apabila motivasi auditor yang dimiliki meningkat, maka tingkat kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat.
- c. *Locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, semakin tinggi *locus of control* maka akan meningkat kualitas audit yang dihasilkan
- d. Skeptisme profesional auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, apabila skeptisme profesional auditor tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun.
- e. Skeptisme profesional auditor tidak dapat memediasi hubungan antara etika auditor terhadap kualitas audit. Maka hal ini menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor dalam etika auditor tidak memediasi kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penyimpulan diatas, maka baik secara eksplisit maupun implisit terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yang diantaranya adalah:

- a. Bagi auditor AKN V dan VI BPK RI diharapkan dapat meningkatkan sikap skeptisme profesional auditor dalam melakukan prosedur tugas audit. Kemudian, auditor juga harus menumbuhkan motivasi serta semangat yang besar agar dalam pelaksanaan tugas audit dapat

diselesaikan dengan baik. Selanjutnya auditor harus meningkatkan *locus of control* pada setiap proses audit agar dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil yang diberikan.

- b. Bagi penelitian selanjutnya, sangat disarankan dapat memanfaatkan variable potensial lainnya dalam mempengaruhi kualitas audit seperti beban kerja auditor, *task complexity*, disiplin, *good governance*, pengalaman auditor dan lain sebagainya. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian serta memperbanyak jumlah responden agar mendapatkan hasil yang valid dan dapat digeneralisasi.